

ABSTRAK

Sebagai negara dengan cadangan minyak dan gas bumi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia melalui BUMN minyak dan gas buminya, Pertamina, masih belum mampu menyaingi BUMN yang terdapat di negara ASEAN lainnya seperti PTT dan Petronas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BUMN minyak dan gas bumi di Indonesia dengan BUMN minyak dan gas bumi yang berada di ASEAN dan mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan diantara BUMN minyak dan gas bumi di ASEAN. Perusahaan pembanding yang digunakan dalam penelitian ini adalah Petronas, PTT, dan PNOC. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun 2016-2020 masing-masing perusahaan objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan NPM milik Pertamina merupakan NPM dengan rata-rata terendah namun Pertamina meraih rata-rata EM tertinggi dibandingkan ketiga perusahaan pembanding. Rata-rata TATO Pertamina lebih baik daripada Petronas dan PNOC namun masih lebih rendah dibandingkan PTT, rata-rata ROA yang lebih rendah dibandingkan Petronas dan PTT, dan rata-rata ROE yang lebih baik daripada Petronas dan PNOC meskipun masih dibawah PTT. Dari hasil uji statistik, terdapat perbedaan NPM, TATO, EM, dan ROE yang signifikan diantara keempat perusahaan dan tidak terdapat perbedaan ROA yang signifikan diantara keempat perusahaan.

Kata kunci: *DuPont Sytem, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan*

Abstract

As a country with the largest oil and gas reserves in Southeast Asia, Indonesia through its state-owned oil and gas company, Pertamina, is still unable to compete with SOEs in other ASEAN countries such as PTT and Petronas. This study aims to compare the financial performance of oil and gas SOEs in Indonesia with oil and gas SOEs in ASEAN and to find out whether there are significant differences in financial performance between oil and gas SOEs in ASEAN. The comparison companies used in this study are Petronas, PTT, and PNOC. This study uses descriptive quantitative research methods with data collection techniques literature study. Data used is secondary data originating from the 2016-2020 financial statements of each research object company. The results of this study indicate that Pertamina's NPM is the NPM with the lowest average but Pertamina achieves the highest EM average compared to the three comparison companies. Pertamina's TATO average is better than Petronas and PNOC but still lower than PTT, lower ROA average than Petronas and PTT, and better ROE average than Petronas and PNOC although still below PTT. From the results of statistical tests, there are significant differences in NPM, TATO, EM, ROE and there is no significant difference in ROA between the four companies.

Keywords: *DuPont System, Financial Performance, Financial Ratios*